

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS CoV-2) (Kemenkes, 2020). Pertama kali COVID-19 diumumkan pada Desember 2019 di Wuhan, provinsi Hubei, China yang dikaitkan dengan pasar binatang. Dalam rentang waktu yang tidak lama terjadi peningkatan kasus yang cukup signifikan dan menyebar di berbagai negara, salah satunya yaitu Indonesia yang dilaporkan oleh kementerian Kesehatan Republik Indonesia pertama kali pada 2 Maret 2020 yang dimulai dari 2 kasus di Jawa Barat. Pada 3 Oktober 2021 dilaporkan kembali oleh kementerian Kesehatan Republik Indonesia bahwa infeksi COVID-19 mencapai 4.219.284 orang dengan angka kematian 142.173 orang (Kemenkes, 2021).

Berbagai upaya dilakukan agar dapat menekan angka penyebaran COVID-19 di belahan dunia yaitu dilakukannya proteksi, deteksi dini, isolasi dan perawatan yang cepat (Makmun & Hazhiyah, 2020). Melihat angka COVID-19 yang terus mengalami peningkatan setiap harinya, Perlu dilakukannya pencegahan dan pengobatan COVID-19 sehingga dapat menurunkan kasus penyebaran COVID-19 yaitu dengan cara vaksinasi. Para ilmuwan di seluruh dunia terus mengembangkan pembuatan vaksin agar dapat menjadi alternatif untuk menurunkan tingkat kasus COVID-19.

Vaksin merupakan antigen berupa mikroorganisme yang mati, masih hidup, tetapi dilemahkan, masih utuh atau sebagian telah diproses dalam bentuk toksin mikroorganisme yang menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada manusia dapat menimbulkan kekebalan aktif spesifik terhadap infeksi penyakit tertentu dengan tujuan mencegah terjadinya penyakit pada seseorang

(Tamara et al., 2021). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, telah ditemukan beberapa jenis vaksin yang telah diuji mampu berfungsi membentuk kekebalan tubuh dan dapat menciptakan *herd immunity* pada masyarakat (Gynada Winshine & Haryono, 2021). Berdasarkan dengan keputusan menteri kesehatan HK.01.07/Menkes/12758/2020 tentang penetapan jenis vaksin untuk pelaksanaan vaksinasi COVID-19, jenis vaksin COVID-19 yang dapat digunakan di Indonesia ada 6 jenis vaksin yaitu: diproduksi oleh *PT Bio Farma (Persero) AstraZeneca, China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm), Moderna, Novavax Inc, Pfizer Inc, Dan Biontech Sinovac Life Sciences Co., Ltd* (Fahdi & Sari, 2021)

Berdasarkan (kemenkes, 2021) data angka pencapaian vaksinasi di Indonesia hingga 11 oktober 2021 pada vaksin dosis 1 mencapai 100.189.038 orang (48,11%) dan vaksin dosis 2 yang sudah diberikan mencapai 57.522.234 orang (27,62%). Data capaian vaksinasi Kota Semarang berdasarkan data Disdukcapil Kota Semarang 2021, capaian dosis 1 yaitu 1.097.779 orang (77,72%) dan dosis 2 yaitu 928,137 orang (65,71%). Pada capaian dosis vaksinasi Kabupaten Semarang berdasarkan data dari Pemkab Semarang hingga 18 November 2021, penerimaan dosis 1 mencapai 602.648 orang (72,54%) dan dosis 2 mencapai 415.149 orang (49,97%). Berdasarkan data tersebut, pemberian vaksinasi yang dilakukan di Kabupaten Semarang belum mencapai angka yang maksimal sehingga perlunya pemberian edukasi yang diberikan kepada masyarakat sehingga target vaksinasi di Indonesia khususnya Kabupaten Semarang dapat tercapai.

Beberapa metode edukasi telah digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19. Terdapat penelitian yang berhubungan dengan hal diatas. Seperti penelitian yang dilakukan (Liss et all., 2021) ‘’edukasi yang dilaksanakan secara online melalui *Microsoft teams*, dengan menggunakan metode ceramah serta

penjelasan mengenai vaksinasi COVID-19 dengan media poster maupun power point. Kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan pemberian *pre test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dilakukannya edukasi, kemudian edukasi diberikan kepada masyarakat melalui penyuluhan, dan selanjutnya dilakukan *post test* untuk mengukur pemahaman masyarakat setelah diberi edukasi. Berdasarkan materi sosialisasi serta hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan pada edukasi vaksinasi COVID-19 di dapatkan kesimpulan bahwa, dengan menggunakan metode ceramah serta penjelasan yang dilakukan secara online dengan menggunakan media poster dan power point dapat meningkatkan pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19, dari 34 responden mengatakan bahwa 100% mereka sudah memahami manfaat dan dampak yang diakibatkan dari vaksinasi COVID-19''.

Sumber informasi dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat, Berbagai sumber informasi yang tidak benar mengenai vaksin COVID-19 dapat menyebar dengan cepat kepada seluruh lapisan masyarakat melalui media sosial maupun pembicaraan antar masyarakat. Berita tidak benar ini dapat mengganggu program vaksinasi COVID-19 karena masyarakat merasa takut menerima vaksin. Sehingga perlunya dilakukan edukasi yang terus ditingkatkan agar pemahaman masyarakat tentang informasi vaksinasi COVID-19 tidak salah dan mengurangi berita *hoax*. (Edy et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian informasi obat dengan media poster sehingga menghasilkan gambaran pada tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19 khususnya warga RW 04 Kelurahan Gedanganak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat RW 04 Kelurahan Gedanganak tentang vaksin COVID-19 ?

2. Bagaimana Pengaruh pemberian informasi dengan media poster terhadap pengetahuan vaksin pada masyarakat RW 04 Kelurahan Gedanganak ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian informasi dengan media poster terhadap pengetahuan vaksin pada masyarakat RW 04 Kelurahan Gedanganak.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat RW 04 Kelurahan Gedanganak, tentang vaksin COVID-19.
- b. Mengetahui pengaruh pemberian informasi dengan media poster terhadap pengetahuan vaksin di masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama menempuh pendidikan S1 Farmasi di Universitas Ngudi Waluyo dengan pemberian informasi vaksin COVID-19 dengan media poster.

2. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap vaksin COVID-19 khususnya di RW 04 Kelurahan Gedanganak.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan dan informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang pemberian informasi vaksin COVID-19 dengan media poster serta dapat dikembangkan dan digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.